BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian pemberian Tandan Kosong Kelapa Sawit (TASPU) Taspu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman seledri *(Apium graveolens L.)* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- Pemberian pupuk organik TASPU berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan tanaman seledri, meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah, berat produksi, berat basah akar, berat kering tanaman, dan berat kering akar.
- Pertumbuhan terbaik pada perlakuan P4 (3 kg/pot) yang menunjukkan nilai tertinggi pada hampir seluruh parameter, seperti, Tinggi tanaman pada 25,8 cm, Jumlah daun sebanyak 94 helai, Berat basah tanaman pada berat 46,26 g, Berat produksi tanaman pada berat 26,56 g, Berat basah akar pada berat 18,66 g, dan Berat kering tanaman pada berat 6,02 g.
- Dosis optimal dalam penelitian ini adalah P4 (3 kg/pot) sehingga dapat direkomendasikan sebagai dosis pupuk organik TASPU yang paling efektif untuk budidaya seledri dalam sistem pot/*polybag.*

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu dilakukan untuk keberlangsungan penelitian berikutnya yaitu :

- Menggunakan pupuk TASPU dengan dosis 3 kg/*polybag* dengan rasio 2:3 (2kg tanah & 3kg pupuk TASPU) karena memberikan pertumbuhan dan produksi terbaik.
- Menguji pupuk TASPU pada berbagai jenis tanah atau kondisi lingkungan berbeda.
- Adanya pengujian lanjutan mengenai parameter fisiologis seperti kandungan air relatif, luas daun, atau analisis serapan hara.